

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN PADA SUKU DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN JAKARTA UTARA

Adinda Triani Septianti¹; Hendra Wicaksono^{2*}; Elfitri Kurnia Erza³
^{1,2,3}Universitas YARSI

*Korespondensi: hendra.wicaksono@yarsi.ac.id

Naskah diterima: 05-09-2023, direvisi: 06-12-2023, disetujui: 20-12-2023

ABSTRACT

Technological developments provide convenience quickly to its users, one of the media for technological and communication developments is Instagram social media. Instagram social media makes it easy to find and get information. This means that libraries need to keep up with the times. Libraries are needed to introduce and utilize various collections, services and activities provided for the community. The North Jakarta sub-district library has social media Instagram @perpusjkt_utara to disseminate information, services, collections and activities in the library. The aim of the research is to find out how the social media Instagram influences the use of libraries in the North Jakarta library and archives department. The method used in this research is a correlational quantitative method to determine the influence of Instagram social media on library use with a total of 76 library user respondents. The results obtained in this research show that the Instagram social media @perpusjkt_utara with all the activities carried out encourages library users to utilize the library in terms of services, activity events and the existence of collections so that the Instagram social media variable has a significant effect on library utilization with a significance value of $0.000 < 0,05$ and the Pearson correlations obtained were 0.863 in the interval 0.80 - 1.000, there was a positive and strong correlation. The conclusion of the research is that the social media Instagram @perpusjkt_utara with all the activities carried out encourages library users to utilize the library in terms of services, event activities and the existence of collections. So the social media variable Instagram has a significant effect on library utilization.

Keywords: Social Media; Instagram; Library Utilization; Jakarta

ABSTRAK

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan dengan cepat kepada penggunaannya, salah satu media perkembangan teknologi dan komunikasi yaitu media sosial instagram. Media sosial instagram memudahkan untuk mencari dan mendapatkan informasi. Hal ini perpustakaan perlu mengikuti perkembangan zaman. Perpustakaan diperlukan untuk mengenalkan dan memanfaatkan berbagai koleksi, layanan, dan kegiatan yang diadakan untuk masyarakat. Perpustakaan sudin Jakarta utara mempunyai media sosial instagram @perpusjkt_utara dengan adanya untuk menyebarluaskan informasi, layanan, koleksi, dan kegiatan yang ada di perpustakaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan di suku dinas perpustakaan dan kearsipan jakarta utara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan dengan jumlah 76 responden pengguna perpustakaan. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan media sosial instagram @perpusjkt_utara dengan semua kegiatan yang dilakukan mendorong *user* pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan dari segi layanan, acara kegiatan, serta keberadaan koleksi sehingga variabel media sosial instagram berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan *pearson correlations* diperoleh sebesar 0,863 berada pada interval 0,80 - 1,000 terdapat korelasi positif dan kuat. Kesimpulan pada penelitian Media sosial instagram @perpusjkt_utara dengan semua kegiatan yang dilakukan mendorong *user* pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan dari segi layanan, acara kegiatan, serta keberadaan koleksi. Sehingga variabel media sosial instagram berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Keywords: Sosial Media; Instagram; Pemanfaatan Perpustakaan; Jakarta

1. PENDAHULUAN

Informasi menjadi sangat penting pada aspek kehidupan. Di Indonesia memiliki peningkatan dalam pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi kian tahun. Data dari Badan Pusat Statistik (2021, hlm. 5 dan 23) penggunaan internet pada individu di Indonesia selama 2017 - 2021 mencapai 62,10 persen pada tahun 2021, dan indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia sebesar 5,59 pada tahun 2020 menjadi 5,76 pada tahun 2021 dengan pertumbuhan 3,04 persen. Terjadinya perkembangan teknologi, perlu mencari sumber informasi yang terpercaya. Hal ini perpustakaan memiliki peran penting sebagai sumber informasi dan pengembangan pengetahuan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2014 Tentang Perpustakaan menyebutkan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Pemerintah Negara Republik Indonesia 2014, hlm. 2).

Perpustakaan perlu memanfaatkan kegiatan serta menyesuaikan perkembangan media digital dalam melakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan kepada para pemustaka. Generasi Z mendapatkan informasi menggunakan media sosial. Salah satu perkembangan media sosial yang dapat meningkatkan interaksi yaitu media Instagram. Data dari situs NapoleonCat (2022), pengguna Indonesia pada tahun 2022 memperlihatkan bahwa pengguna media Instagram mencapai angka 97,71 juta pengguna. Pengguna terbanyak berusia 18 hingga 24 tahun dan mayoritas perempuan mencapai 51,4 %. Perpustakaan menggunakan media sosial salah satunya media Instagram untuk memberikan informasi seputar perpustakaan dan agar masyarakat dapat sering memanfaatkan perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara sebagai perpustakaan umum di Jakarta Utara, perpustakaan tersebut menginformasikan melalui media Instagram dengan akun bernama @perpusjkt_utara hal ini untuk mengenali berbagai koleksi, meningkatkan gerakan membaca, serta kegiatan yang dilakukan seperti layanan perpustakaan umum dan keliling, fasilitas perpustakaan, serta sosialisasi lainnya.

Semua kegiatan, koleksi, dan fasilitas terkait pada perpustakaan perlu diperkenalkan kepada masyarakat untuk mengetahui kegiatan perpustakaan. Perpustakaan dimanfaatkan oleh masyarakat luas mulai dari anak-anak hingga dewasa tanpa adanya batasan umur. Banyak cara yang ditempuh untuk mencerdaskan suatu bangsa, salah satunya menuntut ilmu pengetahuan. Dalam menuntut ilmu pengetahuan dapat dilakukan memilih buku yang berkualitas di koleksi perpustakaan. Melalui Data Indonesia (2022) ditemukan bahwa tahun 2021 menurunnya siswa atau mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan yang hanya 12,5 % dan kurang mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan pasca pandemi covid-19. Pada penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Bakti Mafika, Sofyan Susanto (2022, hlm. 72) dengan hasil penelitian tersebut pemanfaatan perpustakaan sudah berjalan baik namun masih terdapat beberapa kurangnya dalam minat membaca siswa dari faktor sendiri dan faktor lingkungan pengaruh dari teman dan kurangnya motivasi di rumah.

Pustakawan perlu memahami target kepada kunjungan untuk masyarakat, khususnya pada masyarakat di Jakarta Utara. Dari Badan Pusat Statistik Jakarta, (2023) data presentase perkembangan pendidikan pada penduduk bahwa tingkat buta huruf dalam membaca dan menulis di usia 15 tahun ke atas pada tahun 2022, Jakarta Utara berada peringkat kedua tertinggi dengan hasil 1,20%, Maka dari itu perlunya dorongan untuk melakukan kegiatan gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan pada koleksi perpustakaan melalui menyebarkan informasi di media Instagram. Alasan menyebarkan informasi melalui media Instagram agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi dan sering memanfaatkannya. Dengan aktif di media sosial salah satunya di Instagram, memberikan peningkatan terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara?
2. Seberapa besar Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Perpustakaan di Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Utara.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Sosial

Media sosial merupakan sekelompok platform media aplikasi berbasis internet berdasarkan teknologi web 2.0 yang memungkinkan pengguna untuk bertukar konten media informasi secara online untuk menyebarkan sebuah informasi (Kaplan 2010, p. 60). Media sosial sebagai alat untuk tetap terhubung dengan orang-orang di hidup kita dengan cara memperkuat hubungan. Platform media sosial dimana seseorang dapat berinteraksi dengan membuat, berbagi, dan bertukar informasi atau ide melalui jejaring sosial (Tufts 2023). Demikian media sosial terlibat dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi aspek penting. Menurut Yohanna (2020, p. 33), Media sosial dapat membantu permasalahan dari masyarakat dalam mencari sumber informasi.

Peran media sosial sebagai menghubungkan jejaring kepada orang banyak, meningkatkan personal branding, sumber informasi dan wadah promosi bisnis (Kusumaningtyas and Vanel 2019, p. 10). Menurut Gunelius (2011, p. 59), dalam buku *30-Minute Social Media Marketing* berpendapat analisis penggunaan di media sosial, sebagai berikut:

1. Content Creation

Menciptakan konten yang menarik dan menerbitkannya secara informatif. Konten berisikan visual, teks, dan dapat berupa audio. Membuat konten tidak hanya membantu tetapi juga membangun kredibilitas, loyalitas, serta meningkatkan upaya optimisasi dari mesin pencari. Semakin baik konten yang dipublikasikan maka lebih baik.

2. Content Sharing

Berbagi konten dapat menghargai konten dan upaya pada berbagi hal dengan para audiens atau pengguna guna membangun hubungan sosial. Sehingga memiliki peluang yang baik di masa yang akan datang. Berbagi konten juga dapat memperluas audiens atau pengguna lebih jauh lagi.

3. Connecting

Berjejaring sosial memungkinkan untuk bertemu lebih banyak orang dengan membangun hubungan. Pada profil jejaring sosial terbuka dan dilihat secara publik.

4. *Community Building*

Membangun komunitas online salah satu untuk berinteraksi dengan pengguna media sosial di seluruh dunia. Membangun hubungan di jejaring dapat seperti menemukan berbagai macam komunitas lalu bergabung atau dapat membuat grup dan mengundang pengguna lain untuk bergabung lalu saling berbagi konten dan memulai percakapan.

2.2 Media Instagram

Instagram menurut Prihatiningsih (2017, hlm. 52) merupakan aplikasi berbagi foto yang memperkenankan pengguna dapat mengambil gambar, video, filter gambar, serta membagikannya ke jejaring sosial lainnya. Instagram sebagai sarana media sosial yang memudahkan untuk mengetahui informasi yang telah dikirim dari pengikutnya berupa foto dan video. Sehingga media tersebut dapat memberikan kreativitas pada penggunanya, karena instagram memiliki fitur yang dapat meningkatkan keindahan foto ataupun video.

Instagram memiliki dua pendiri dari San Fransisco yaitu oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, awalnya mencoba membuat *platform* yang serupa dengan Foursquare, namun kemudian beralih perhatian secara eksklusif pada berbagi foto. Kata instagram dari “*instan*” dan “*telegram*”. Instagram diluncurkan pada 6 Oktober 2010. Popularitas instagram meningkat, yaitu mencapai lebih dari 40 juta pengguna aktif hanya dua tahun setelah diluncurkan (Holak and Mclaughlin 2017).

Data dari Data Reportal (2022), menunjukkan bahwa kini angka jangkauan pengguna instagram pada tahun 2022 memiliki sekitar 1.44 Miliar di seluruh dunia. Pada angka menunjukkan bahwa 23,1% dari usia 13 tahun hingga usia dewasa di instagram dan angka 18.1% dari semua orang di dunia menggunakan instagram. Serta, data pengguna 47.2% adalah wanita dan 52.8% adalah pria.

2.3 Pemanfaatan Perpustakaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (n.d), Pemanfaatan sebagai cara, proses, atau perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan ditujukan untuk memperoleh pembelajaran, memenuhi kebutuhan, atau memperoleh nilai hiburan (Ezekwe 2019, p. 3). Berdasarkan Undang – Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan umum yaitu perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan ras, umur, jenis kelamin, suku, dan status sosial-ekonomi (Undang Undang Republik Indonesia 2007).

Pemanfaatan perpustakaan mengacu pada penggunaan sumber informasi di perpustakaan oleh pengguna seperti mahasiswa, dosen, peneliti, dan lain-lain. (Ani 2022, p. 4). Pemanfaatan perpustakaan adalah penanaman kesadaran untuk membaca dan dituntut dapat menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan pengetahuan. (Trijatmiko, Wedi dan Ulfa 2019, hlm. 282). Berdasarkan penjelasan di atas, pemanfaatan perpustakaan yaitu proses memanfaatkan perpustakaan secara optimal dengan berupa koleksi atau fasilitas yang telah diatur dan dikelola di perpustakaan untuk digunakan kepada masyarakat secara baik dan efektif sebagai tempat sumber belajar guna mencerdaskan bangsa.

Menurut Fatimah (2018, hlm. 33) Manfaat perpustakaan diantaranya sebagai berikut:

- a) Membantu bidang pendidikan dalam mengikuti perkembangan.
- b) Membantu untuk menyelesaikan tugas belajar.
- c) Membantu para pengajar untuk menemukan sumber pengajaran.
- d) Menanamkan belajar mandiri tanpa bimbingan oleh guru.
- e) Menumbuhkan cinta kepada sumber pengetahuan.
- f) Melatih terhadap tanggung jawab ilmiah maupun teknologi.

Pemanfaatan Perpustakaan terdapat beberapa indikator yang dikemukakan oleh Bafadal dalam (Rahmalia 2022, hlm. 30) sebagai berikut:

1. Aktivitas membaca buku

Aktivitas membaca buku memberikan sebuah sumber pengetahuan untuk menambah wawasan atau mengisi waktu luang.

2. Peminjaman buku koleksi perpustakaan

Meminjam bahan pustaka dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Dalam peminjaman buku di perpustakaan dapat dibawa pulang dengan menyerahkan buku terlebih dahulu kepada petugas pelayanan dan memiliki jangka waktu .

3. Memperoleh informasi

Pengguna perpustakaan mencari sumber informasi dan mencatat bahan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan.

4. Waktu kunjungan perpustakaan

Kegiatan waktu akan mengunjungi ke perpustakaan untuk melakukan kegiatan.

2.3.2 Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan menjadikan sebuah arahan kepada pemustaka untuk dapat menggunakan bahan pustaka atau informasi yang dibutuhkan dalam kelancaran studi pembelajaran, memecahkan masalah, atau informasi lainnya. Menurut Undang – Undang nomor 43 tahun 2007 pasal 12 ayat 1, koleksi perpustakaan adalah diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Bahan pustaka memiliki dua jenis yaitu bahan cetak dan non cetak. Koleksi bahan cetak terdapat buku, jurnal, skripsi, tesis, terbitan berseri, koran, majalah, dan sebagainya. Sedangkan koleksi bahan non cetak terdapat CD, disket, jurnal internasional, *e-book*, dan sebagainya. Koleksi perpustakaan dapat dikatakan berkualitas apabila koleksi perpustakaan mutakhir dan relevan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka perpustakaan, sehingga harapan masyarakat harus menyediakan segala bahan informasi untuk memenuhi kebutuhan dan berperan sebagai pengembangan dan penelitian (Haliso and Aina 2012, p. 26).

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menentukan pengaruh antar dua variabel yang diteliti pada pengaruh variabel X (Media Sosial Instagram) terhadap variabel Y (Pemanfaatan Perpustakaan) yang dikumpulkan dalam bentuk data kuantitatif dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian diselenggarakan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara, berlokasi di Jl. Logistik No. 2, RW. 4, Tugu Selatan, Kec. Koja, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14260. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden berjumlah 76 responden. Populasi penelitian dalam 1 bulan terakhir pada bulan april 2023 sekitar 300 orang yang telah berkunjung ke perpustakaan. Sampel penelitian menggunakan teknik random sampling dengan penentuan rumus slovin 10% dan didapatkan hasil sampel sebanyak 76 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Data kuesioner digunakan untuk menyebarkan pertanyaan kepada pemustaka dengan pilihan skor jawaban seperti tidak setuju, sangat tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Data observasi digunakan mengamati keadaan lokasi objek penelitian yang ada. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi dengan bantuan SPSS. Dalam analisis data juga dilakukan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dari penyebaran kuesioner sebanyak 76 responden mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

No.	r "hitung"	r "tabel"	Keterangan
1.	0,481	0,355	Valid
2.	0,619	0,355	Valid
3.	0,427	0,355	Valid
4.	0,687	0,355	Valid
5.	0,376	0,355	Valid
6.	0,590	0,355	Valid
7.	0,545	0,355	Valid
8.	0,662	0,355	Valid
9.	0,674	0,355	Valid
10.	0,420	0,355	Valid
11.	0,457	0,355	Valid
12.	0,603	0,355	Valid

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X

No.	r "hitung"	r "tabel"	Keterangan
1.	0,365	0,355	Valid
2.	0,362	0,355	Valid
3.	0,338	0,355	Tidak Valid
4.	0,377	0,355	Valid
5.	0,631	0,355	Valid
6.	0,639	0,355	Valid
7.	0,609	0,355	Valid
8.	0,372	0,355	Valid
9.	0,754	0,355	Valid
10.	0,626	0,355	Valid
11.	0,537	0,355	Valid
12.	0,406	0,355	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y

Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara

Berdasarkan pada kedua tabel hasil uji validitas menunjukkan variabel X (media sosial instagram) terdapat 12 butir pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas variabel Y (pemanfaatan perpustakaan) terdapat 11 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid lebih kecil dari nilai r hitung yaitu pada butir nomor 3 di indikator pemanfaatan perpustakaan yang akan digugurkan. Sehingga total jumlah pernyataan pada variabel media sosial instagram dan pemanfaatan perpustakaan berjumlah 23 butir pernyataan valid dan digunakan pada pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	12

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel X

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel X (media sosial instagram) memiliki nilai 0,862. Maka instrumen dari pernyataan dinyatakan *reliable* karena $0,862 > 0,6$. Sehingga instrumen yang *reliable* dengan 12 butir pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	11

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Y

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel Y (pemanfaatan perpustakaan) memiliki nilai 0,823. Maka instrumen dari pernyataan dinyatakan *reliable* karena $0,823 > 0,6$. Sehingga instrumen yang *reliable* dengan 11 butir pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

c. Rekapitulasi Data

No	Pernyataan	Skor
	A) Media Sosial Instagram	
	<i>1. Content Creation</i>	
1.	Media sosial instagram Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Utara memberikan konten yang menarik pada postingan di beranda @perpusjkt_utara	3,06
2.	Media sosial instagram Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Utara memberikan informasi yang interaktif pada postingan beranda @perpusjkt_utara	3,47
3	Akun instagram @perpusjkt_utara secara aktif untuk mengajak pengguna melakukan <i>review</i> buku atau kegiatan perpustakaan melalui konten instagram <i>story</i>	3,38
	Jumlah	9,91
	Skor rata-rata	9,91 : 3 = 3,30 (Sangat Baik)
	<i>2. Content Sharing</i>	
4.	Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Utara memberikan respon yang cepat dan mudah dimengerti kepada pengguna di @perpusjkt_utara	2,84
5.	Saya dengan mudah membagikan postingan konten Perpustakaan Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Utara @perpusjkt_utara kepada pengguna yang lain	3,50
6.	Pesan yang disampaikan melalui instagram @perpusjkt_utara sesuai dengan yang kebutuhan.	3,48
	Jumlah	9,82
	Skor rata-rata	9,82 : 3 = 3,27 (Sangat Baik)
	<i>3. Connecting</i>	
7.	Pengguna juga mencari informasi perpustakaan mealui web perpus jkt https://perpustakaan.jakarta.go.id/ yang disediakan di bio intagram @perpusjkt_utara	3,47
8.	Media Instagram Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara @perpusjkt_utara memberikan konten secara konsisten dan jelas	3,48
9.	Media Instagram Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara @perpusjkt_utara mendapatkan banyak respon seperti <i>likes</i> dan <i>shares</i> di akun media sosialnya	3,32
	Jumlah	10,27
	Skor rata-rata	10,27 : 3 = 3,42 (Sangat Baik)
	<i>4. Community Building</i>	

Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara

10.	Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara @perpusjkt_utara setiap minggu memberikan informasi mengenai koleksi layanan di perpustakaan	3,47
11.	Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara @perpusjkt_utara sering mengadakan acara yang berkaitan dengan budaya membaca	3,55
12.	Akun @perpusjkt_utara memudahkan pengguna untuk mengetahui kegiatan dan rasa ingin berkunjung ke perpustakaan.	3,51
	Jumlah	10,53
	Skor rata-rata	$10,53 : 3 = 3,51$ (Sangat Baik)
	Skor rata-rata media sosial instagram	3,375
	B) Pemanfaatan Perpustakaan	
	1. Aktivitas Membaca Buku	
13.	Saya rutin membaca di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara karena suasana ruangan yang nyaman	3,44
14.	Saya mempelajari informasi terbaru dengan 9ance bacaan yang menarik	3,47
	Jumlah	6,91
	Skor rata-rata	$6,91 : 2 = 3,45$ (Sangat Baik)
	2. Peminjaman Buku Koleksi di Perpustakaan	
15.	Saya sering meminjam buku koleksi di perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara	3,10
16.	Kecepatan staf Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara melayani perpustakaan dengan ramah dan sabar	3,38
17.	Staf Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara memberitahukan tata tertib ketika peminjaman buku kepada pembaca	3,61
	Jumlah	10,09
	Skor rata-rata	$10,09 : 3 = 3,36$ (Sangat Baik)
	3. Memperoleh Informasi	
18.	Koleksi di perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara sesuai dengan kebutuhan informasi saya	3,43
19.	Koleksi di Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara koleksi yang <i>up-to-date</i>	3,31

20.	Akses jaringan internet di Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara 9ancer sehingga mempermudah pembaca untuk memperoleh informasi	3,42
	Jumlah	10,16
	Skor rata-rata	10,16 : 3 = 3,38 (Sangat Baik)
	4. Waktu Kunjungan	
1.	Saya datang ke perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atas keinginan saya sendiri	3,46
2.	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar dan pemahaman di perpustakaan	3,36
3.	Saya datang ke perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara karena lokasi mudah dijangkau	3,84
	Jumlah	10,66
	Skor rata-rata	10,66 : 3 = 3,55 (Sangat Baik)
	Skor rata-rata pemanfaatan perpustakaan	3,435

Tabel 5. Rekapitulasi data

Variabel X pada pernyataan media sosial instagram perpustakaan suku dinas Jakarta utara menunjukkan bahwa media sosial instagram @perpusjkt_utara sangat baik bagi pengguna dengan skor keseluruhan sebesar 3,375. Untuk indikator *community building* berada pada posisi pertama yaitu dengan skor 3,51 hal ini dikarenakan media sosial instagram @perpusjkt_utara aktif menyebarkan informasi mengenai jadwal perpustakaan, kegiatan perpustakaan, dan koleksi perpustakaan sehingga mendorong para pengguna untuk mengetahui aktivitas dan ketertarikan pada perpustakaan sudin Jakarta utara. Pada indikator *connecting* mendapatkan skor 3,42 yang dinilai sangat baik hal ini pada instagram *stories* di setiap acara kegiatan melakukan *shares* dan memposting ulang dari pengguna yang telah melakukan acara kegiatan tersebut, serta mencari informasi melalui web atau aplikasi yang disediakan pada perpustakaan Jakarta. Namun pada akun @perpusjkt_utara di setiap postingan tidak banyak mendapatkan jumlah komen dan *likes* sehingga perbandingannya sangat berbeda dengan jumlah *followers*. Pada indikator *content creation* mendapatkan skor 3,30 menunjukkan sangat baik dengan visual konten tulisan, gambar, dan video yang disajikan serta memberikan informasi yang jelas. Pada indikator *content sharing* mendapatkan skor 3,27 menunjukkan sangat baik hal ini @perpusjkt_utara melakukan respon kepada pengguna konten mudah dibagikan, hal ini media sosial instagram @perpusjkt_utara dengan pengguna melakukan interaksi melalui pesan chat untuk menanyakan informasi yang dibutuhkan

Sedangkan pada variabel Y pernyataan pemanfaatan di perpustakaan suku dinas Jakarta utara menunjukkan bahwa pemustaka memanfaatkan perpustakaan tergolong sangat baik dengan menunjukkan keseluruhan sebesar 3,435. Pada indikator waktu kunjungan berada pada posisi pertama yaitu dengan skor 3,55 yang menunjukkan pemustaka menggunakan perpustakaan untuk melakukan tugas dan membaca koleksi dengan lokasi yang terjangkau dan terdapat pada maps. Pada indikator aktivitas membaca mendapatkan skor 3,45 menunjukkan sangat baik bahwa aktivitas pemustaka belajar di perpustakaan suku dinas Jakarta utara

Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara dengan suasana yang nyaman dan koleksi telah disediakan pada jajaran koleksi. Untuk indikator memperoleh informasi mendapatkan skor 3,38 menunjukkan kebutuhan informasi yang disediakan pada perpustakaan suku dinas Jakarta utara tergolong sangat baik karena terdapat koleksi buku terbaru pada setiap tahunnya dan memiliki jenis berbagai koleksi. Untuk indikator peminjaman buku koleksi perpustakaan terdapat pada skor 3,38 menunjukkan pemustaka meminjam koleksi bacaan yang dibantu oleh staf perpustakaan dan pelayanan serta arahan tata tertib dengan baik. Hal tersebut media sosial instagram merupakan upaya untuk meningkatkan serta memanfaatkan perpustakaan dan koleksi yang tersedia di Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara.

Pada tahap melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi. Perpustakaan yang menjadi tempat observasi adalah Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara. Berdasarkan hasil observasi penggunaan media sosial instagram suku dinas perpustakaan dan kearsipan Jakarta utara @perpusjkt_utara sudah baik dalam segi pengeditan dan warna pada visual, konten informasi yang telah diberikan seperti layanan serta kegiatan yang dilakukan, dan interaksi yang dilakukan kepada sesama pengguna instagram. Namun pada tata letak beranda feeds instagram @perpusjkt_utara masih belum tertata rapi juga terdapat beberapa jumlah komentar dan *likes* masih sedikit sehingga hal ini perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil observasi perpustakaan yang peneliti lakukan pemustaka atau pengguna perpustakaan dalam mencari koleksi yang diinginkan dapat dengan mudah karena koleksi telah disusun rapi dan tersedia sesuai dengan bidang ilmunya sehingga pengguna perpustakaan dapat melakukan tugasnya dengan baik juga jaringan internet pun lancar.

Hasil analisis data menggunakan uji statistik SPSS versi 22, terdapat korelasi signifikan antara media sosial instagram dengan pemanfaatan perpustakaan yaitu menunjukkan korelasi positif sebesar 0,863. Besaran koefisien korelasi berada pada posisi atas yaitu 0,80 – 1,000 yang berarti sangat kuat. Nilai *r* sebesar 0,863 dengan *sig* (2 tailed) 0,000 (< 0,05) dan pada hasil uji hipotesis memiliki nilai *sig*. 0,000 < 0,05 dan nilai pada *t* hitung 14,710 > *t* tabel 1,666 yakni uji hipotesis mendukung adanya berpengaruh signifikan antara media sosial instagram dengan pemanfaatan perpustakaan.

Pada koefisien determinasi nilai *r* square 0,745 dapat dimaknai bahwa besarnya pengaruh media sosial instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 74,5%, sedangkan sisanya 25,5% adalah dari faktor - faktor lain.

d. Uji Korelasi

Correlations

		Media Sosial Instagram	Pemanfaatan Perpustakaan
Media Sosial Instagram	Pearson Correlation	1	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
Pemanfaatan Perpustakaan	Pearson Correlation	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Media Sosial Instagram dengan Pemanfaatan Perpustakaan. Berdasarkan pada tabel 42 di atas terdapat *Pearson Correlations* sebesar 0,863. Dengan demikian pengaruh Media Sosial Instagram dengan Pemanfaatan Perpustakaan tergolong sangat kuat (0,80 – 1,000). Data tabel interval koefisien korelasi dapat dilihat di bawah ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat

Tabel 7. Interval Koefisien

Nilai *Pearson Correlations* yang diperoleh 0,863 dengan interval koefisien korelasi 0,80 – 1,000 yang artinya pengaruh media sosial instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan di suku dinas perpustakaan dan kearsipan Jakarta utara tergolong korelasi yang sangat kuat.

e. Uji Hipotesis

Coefficients^a

0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.810	2.234		2.153	.035
Media Sosial Instagram	.783	.053	.863	14.710	.000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Tabel 8. Uji Hipotesis

Kriteria penerimaan atau penolakan pada uji hipotesis jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya jika nilai < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Berdasarkan pada tabel *Coefficient* di atas diketahui bahwa mempunyai nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai pada t hitung 14,710 > t tabel 1,666 hal ini berarti H₀ dan H₁ diterima. Maka dengan demikian variabel media sosial instagram berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan pada suku dinas perpustakaan dan kearsipan Jakarta utara.

f. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.742	2.48859

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Instagram

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil uji SPSS versi 22 Nilai koefisien determinan ditentukan pada nilai *R Square* sebesar 0.745 (74,5%) . Hal ini menunjukkan variabel yang telah diteliti memberikan pengaruh mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 74,5% dan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

5. KESIMPULAN

Media sosial instagram @perpusjkt_utara dengan semua kegiatan yang dilakukan mendorong *user* pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan dari segi layanan, acara kegiatan, serta keberadaan koleksi. Sehingga variabel media sosial instagram berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penggunaan media sosial instagram @perpusjkt_utara pada konten yang telah diberikan maka mendorong pemanfaatan perpustakaan. Hal ini terdapat nilai sebesar 0,863 yang berarti korelasi positif dan kuat. Serta, nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,745 yang menunjukkan bahwa media sosial instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 74,5% pada variabel yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

Ani, Mercy Ifunanya. dkk. 2022. *Utilization Of Library Resources For Academic Activeness Among Undergraduate Students In Nigerian Tertiary Institutions*. Nigeria: University of Nebraska. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/6942/>.

Badan Pusat Statistik. 2021. *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2021*. Edited by Fadjar. Herbowo. BPS RI.

Badan Pusat Statistik Jakarta. 2023. *Perkembangan Pendidikan DKI Jakarta Pada Tahun 2022*. Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. 2023. <https://statistik.jakarta.go.id/perkembangan-pendidikan-dki-jakarta-pada-tahun-2022/>.

Bakti Mafika , Sofyan Susanto, Djoko hari supriyanto. 2022. *Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Sdn Gemarang 7*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar 05 (April): 65–73.

Data Indonesia. 2022. *Hanya 12,5 % Siswa Kunjungi Perpustakaan Pada 2021*. DataIndonesia.Id. 2022. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/hanya-1215-siswa-kunjungi-perpustakaan-pada-2021>.

Data Reportal. 2022. *Essential Instagram Statistics*. Datareportal. 2022. <https://datareportal.com/essential-instagram-stats>.

Ezekwe, Ferdinand Asimonye. 2019. *Availability and Utilization of Information and Communication Technology Resources by Undergraduate Library Users in Anambra State University Libraries, Nigeria*. Library Philosophy and Practice 2019.

Fatimah. 2018. *“Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan, dan Kekurangan*. Imam Bonjol 2: 30–35.

Gunelius, Susan. 2011. *30-Minute Social Media Marketing*. United States: The McGraw-Hill Companies.

- Haliso, Y., and R. F. Aina. 2012. *Quality Collection of Library Resources in Meeting Users' Needs in Academic Institutions: Competitive Intelligence Approach*. Global Journal of Human Social Science Linguistics and Education 12 (12): 1–9. https://globaljournals.org/GJHSS_Volume12/5-Quality-Collection-of-Library.pdf.
- Holak, Brian, and Emily McLaughlin. 2017. *Definition Instagram*. Techtarget. 2017. <https://www.techtarget.com/searchcio/definition/Instagram>.
- Kaplan, Andreas. 2010. *User of the World, Unite! The Challenges and Oppurtinites of Social Media*. Business Horizon.
- KBBI. n.d. "Pemanfaatan." Kamus Besar Bahasa Indonesia. Accessed March 9, 2023. <https://kbbi.web.id/pemanfaatan>.
- Kusumaningtyas, Silvia Widya, and Zon Vanel. 2019. "The Role of Instagram As an Information Deliverance To the Citizen By the Public Relations of Salatiga City Government." *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2 (2): 111. <https://doi.org/10.33021/exp.v2i2.610>.
- NapoleonCat. 2022. "Instagram Users in Indonesia." NapoleonCat. 2022. <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2022/11/>.
- Pemerintah Negara Republik Indonesia. 2014. "PP NO 24 Tahun 2014 Tentang Perpustakaan." *Pemerintah Negara Republik Indonesia, - (2014) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, 60.
- Prihatiningsih, Witanti. 2017. *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja*. Communication 8 (1): 51. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>.
- Rahmalia, Misra. 2022. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggul Yayasan Pendidikan Pembina Umat (YPPU) Sigli*.
- Trijatmiko, Nicholas, Agus Wedi, and Saida Ulfa. 2019. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V SDN Tingal 1 Garum Blitar*. JKTP: *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2 (4): 278–83. <https://doi.org/10.17977/um038v2i42019p278>.
- Tufts, University. 2023. *What Is Social Media?* Tufts, University. 2023. <https://communications.tufts.edu/marketing-and-branding/social-media-overview/#:~:text=What is Social Media%3F,Instagram%2C LinkedIn and YouTube accounts>.
- Undang Undang Republik Indonesia. 2007. *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Yohanna, Anna. 2020. *The Influence of Social Media on Social Interactions among Students*. Indonesian Journal of Social Sciences 12 (2): 34. <https://doi.org/10.20473/ijss.v12i2.22907>.